

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses pembelajaran merupakan kegiatan utama dalam pendidikan untuk memenuhi tujuan pendidikan nasional. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Menurut Ibrahim dan Nur (2005) ciri-ciri khusus pembelajaran *Problem Based Instruction* (PBI) yaitu: (1) Pengajuan pertanyaan atau masalah dalam kehidupan nyata yang memungkinkan adanya berbagai macam solusi untuk situasi itu, (2) Berfokus pada keterkaitan antardisiplin, (3) Penyelidikan autentik untuk mencari penyelesaian terhadap masalah nyata, (4) Menghasilkan produk/karya dan memamerkannya, dan (5) Kerja sama. Proses interaksi tersebut diharapkan mampu mencapai tujuan pembelajaran.

Pembelajaran di sekolah harus memenuhi target belajar untuk membentuk pengetahuan peserta didik menjadi aktif dalam pembelajaran di sekolah dalam semua mata pelajaran. Pembelajaran yang aktif dan kreatif merupakan pembelajaran bermakna yang mampu menciptakan peserta didik menjadi individu yang memiliki daya ingat tinggi dalam proses penyerapan informasi pembelajaran di sekolah. Pembelajaran di sekolah harus menitik beratkan bahwa peserta didik harus belajar berdasarkan percobaan-percobaan atau permasalahan-permasalahan yang telah dihadirkan guru dalam pembelajaran. Pembelajaran ini untuk menstimulus pikiran peserta didik sehingga pengetahuan akan bertahan dalam memori jangka panjang peserta didik dan menjadi tolak ukur terhadap kemampuan menyimpan ingatan jangka panjang peserta didik dalam proses pembelajaran di sekolah. Hasil belajar pada hakikatnya tersirat dalam tujuan pengajaran. Hasil belajar di sekolah dipengaruhi oleh kualitas pembelajaran. Kualitas pembelajaran berkaitan erat dengan tersedianya perangkat pembelajaran, penggunaan model pembelajaran minat peserta didik dan lain-lain. Perangkat

pembelajaran yang ada, pemilihan model pembelajaran yang tepat, diharapkan tercapainya tujuan pendidikan, yaitu kualitas pembelajaran yang meliputi aktivitas dan hasil belajar peserta didik (Amalia, 2018).

Pembelajaran yang baik dapat memperoleh hasil secara optimal serta tujuan pembelajaran dapat tercapai, agar tercapai keberhasilan pembelajaran yang diharapkan, upaya yang dilakukan seorang pendidik adalah dengan cara memperhatikan pola belajar peserta didik, menguasai materi pelajaran, memilih model pembelajaran yang tepat serta menciptakan situasi pembelajaran yang afektif. Banyak kritikan yang ditunjukkan pada cara pendidik mengajar yang terlalu menekankan pada penguasaan sejumlah informasi atau konsep belaka. Penumpukan informasi atau konsep pada subjek didik dapat saja kurang bermanfaat bahkan tidak bermanfaat sama sekali kalau hal tersebut hanya dikomunikasikan oleh pendidik kepada subjek didik melalui satu arah.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dengan ibu Sulastri S.Pd (Guru Biologi) pada hari Sabtu, 01 Desember 2018 di sekolah SMA N 1 Rumbia di kelas X MIPA 1, pendidik telah menggunakan berbagai strategi atau model pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran biologi, dapat dikatakan bahwa, peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran, proses pembelajaran masih terfokus pada guru, sehingga peserta didik sulit dalam memahami konsep pada materi pembelajaran.

Peserta didik ada yang memperhatikan dan ada pula yang tidak memperhatikan gurunya ketika menjelaskan. Kurangnya keaktifan dalam mengikuti pelajaran sehingga ada beberapa peserta didik yang tidak mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 70. Data yang diperoleh terdapat 88,89% peserta didik yang nilai ulangan harian kurang dari 70, dan 11,11% peserta didik yang nilainya lebih dari 70. Terlihat bahwa masih banyak peserta didik yang nilainya belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditentukan.

Tabel 1. Data Pra Survei Penilaian Ulangan Harian Kelas X MIPA 1
SMA N 1 Rumbia

No	Nilai	Keterangan	Jumlah	%
1	≤ 70	Tidak tuntas	32	88,89%
2	> 70	Tuntas	4	11,11%
Jumlah			36	100%

Sumber: Daftar Nilai Biologi SMA Kelas X MIPA 1 SMA N 1 Rumbia

Proses belajar mengajar seharusnya melibatkan peserta didik secara langsung agar peserta didik memperoleh pengalaman dari proses pembelajaran. Proses pembelajaran menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami secara ilmiah. Salah satu model pembelajaran yang dapat dijadikan alternatif agar meningkatkan hasil belajar peserta didik adalah pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Instruction*). Pembelajaran berdasarkan masalah membantu peserta didik untuk memproses informasi yang ada dibenaknya dan menyusun pengetahuan mereka tentang dunia sosial dan sekitarnya sehingga efektif untuk pengajaran berpikir tingkat tinggi. Peserta didik lebih menyukai pembelajaran yang bersifat nyata karena pembelajaran akan lebih mudah untuk dimengerti. Aktivitas peserta didik perlu ditingkatkan diantaranya dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat, model pembelajaran yang mampu meningkatkan aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Instruction* (PBI).

Model pembelajaran *Problem Based Instruction* (PBI) merupakan pendekatan yang efektif untuk pembelajaran proses berpikir tingkat tinggi. Model ini membantu peserta didik untuk memproses informasi yang sudah jadi dalam benaknya dan menyusun pengetahuan mereka sendiri tentang dunia sosial dan sekitarnya. Pembelajaran ini cocok untuk mengembangkan pengetahuan dasar maupun kompleks. Pengajaran berbasis masalah secara khusus melibatkan peserta didik bekerja pada masalah dalam kelompok kecil dengan bantuan guru sebagai fasilitator. Masalah disiapkan sebagai konteks pembelajaran baru. Analisis dan penyelesaian terhadap masalah itu menghasilkan perolehan pengetahuan dan keterampilan pemecahan masalah. Pembelajaran berbasis masalah dikembangkan untuk membantu

peserta didik mengembangkan kemampuan berfikir, pemecahan masalah dan keterampilan intelektual.

Model pembelajaran berdasarkan masalah merupakan suatu model pembelajaran yang didasarkan pada banyak permasalahan yang membutuhkan penyelidikan autentik yakni penyelidikan yang membutuhkan penyelesaian nyata dari permasalahan yang nyata. Peserta didik lebih menyukai pembelajaran yang bersifat nyata dalam suatu pembelajaran, dan mereka akan merasa malas jika proses pembelajarannya hanya menggunakan model pembelajaran konvensional.

Pembelajaran berdasarkan masalah membantu peserta didik untuk memproses informasi yang ada di benaknya dan menyusun pengetahuan mereka tentang dunia sosial dan sekitarnya sehingga efektif untuk pengajaran berfikir tingkat tinggi. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Ratumanan (dalam Hakim, 2013) bahwa pembelajaran berdasarkan masalah merupakan pendekatan yang efektif untuk proses berfikir tingkat tinggi. Pembelajaran ini membantu peserta didik untuk memproses informasi yang sudah jadi dalam benaknya dan menyusun pengetahuan mereka sendiri tentang dunia sosial dan sekitarnya. Pembelajaran ini cocok untuk mengembangkan pengetahuan dasar maupun kompleks.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, perlu dilakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Problem Based Instruction* (PBI) terhadap Hasil Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Biologi di Kelas X MIPA 1 SMA Negeri 1 Rumbia”**

B. Rumusan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan adalah: Apakah ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *Problem Based Instruction* (PBI) terhadap hasil belajar peserta didik ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *Problem Based Instruction* (PBI) terhadap hasil belajar dalam proses pembelajaran Biologi.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini, diantaranya:

1. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan dapat membantu memecahkan masalah dengan terlibat langsung dalam proses belajar mengajar serta dapat melatih keberanian, keterampilan, kreatif, dan sebagainya dalam melaksanakan pembelajaran biologi.

2. Bagi Guru

Memberikan model pembelajaran alternatif dan dapat mengaitkan strategi pembelajaran dalam menyampaikan materi kepada peserta didik, sehingga meningkatkan hasil belajar peserta didik.

3. Bagi Peneliti lain

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan peneliti dalam meningkatkan pengalaman pembelajaran di kelas, serta dapat memperoleh pengetahuan lebih lanjut mengenai pengaruh model pembelajaran *Problem Based Instruction* (PBI) terhadap hasil belajar peserta didik.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Untuk menghindari kemungkinan ternyadinya kesalahan dalam penafsiran dan mempermudah dalam pelaksanaan penelitian di lapangan, maka penelitian ini dibatasi pada ruang lingkup sebagai berikut:

1. Jenis penelitian : *Quasi Eksperimental* (Eksperimen semu)
2. Populasi penelitian : Seluruh peserta didik SMA N 1 Rumbia
3. Objek penelitian : Hasil belajar peserta didik
4. Sampel penelitian : Peserta didik kelas X MIPA 1 dan X MIPA 2.
5. Lokasi penelitian : SMA N 1 Rumbia
6. Waktu Penelitian : Semester genap TP. 2019/2020
7. Materi : Ekosistem.